

**KONTRIBUSI TENAGA KERJA, MODAL, DAN TEKNOLOGI  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA  
KARANG MANGU DAN BAJING JOWO**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh :**

**RIZAL MUHAIMIN ALAWIYYAH**

**NIM. 19108010083**

**PEMBIMBING:**

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**NIP. 19900525 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-962/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KARANG MANGU DAN BAJING JOWO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZAL MUHAIMIN ALAWIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010083  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 64b4c76f5b4d1



Penguji I  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64ad13d5e584d



Penguji II  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 64b0e08d0aa87



Yogyakarta, 23 Juni 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64b9d25191ef3

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rizal Muhaimin Alawiyyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizal Muhaimin Alawiyyah

NIM : 19108010083

Judul Skripsi : Kontribusi Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Karang Mangu Dan Bajing Jowo

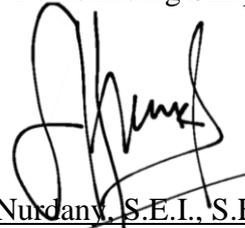
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Pembimbing Skripsi



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

Nip. 19900525 202012 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Muhaimin Alawiyah

NIM : 19108010083

Tempat/Tgl. Lahir : Rembang, 06 Juni 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Karang Mangu”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Penyusun,

  
**Rizal Muhaimin Alawiyah**  
NIM. 19108010083

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Muhaimin Alawiyyah  
NIM : 19108010083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

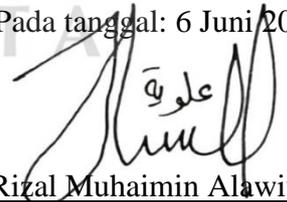
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Kontribusi Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Karang Mangu Dan Bajing Jowo”**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 6 Juni 2023

  
Rizal Muhaimin Alawiyyah  
NIM:19108010083

**MOTTO**

**“SUKSES ADALAH KETIKA KEMAMPUAN DAN  
KESEMPATAN BERTEMU”**

**(Penulis; Rizal Muhaimin Alawiyyah)**

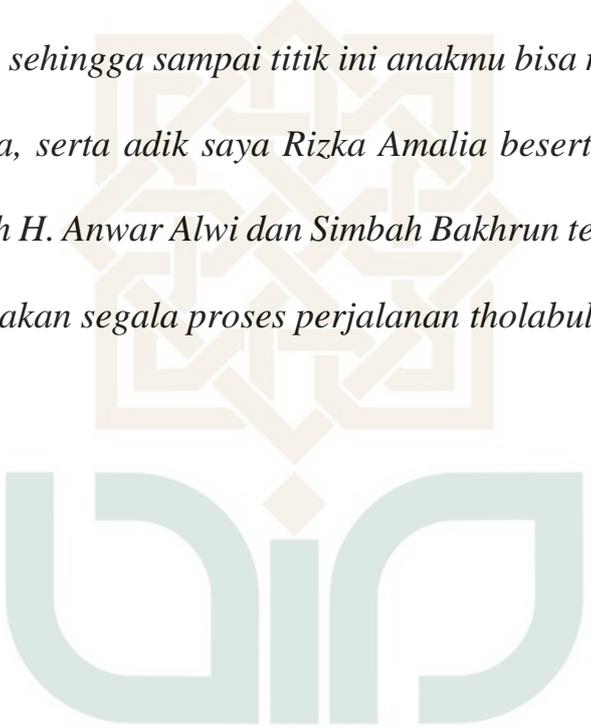


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

*Kedua orang tuaku Bapak H. Muntasiron dan Ibu Hj. Alfiyah Anwar yang telah mengeluarkan segala upaya dengan susah payah, sehingga sampai titik ini anakmu bisa menyanggah gelar sarjana, serta adik saya Rizka Amalia beserta Keluarga Besar Simbah H. Anwar Alwi dan Simbah Bakhrun terkasih yang selalu mendoakan segala proses perjalanan tholabul ilmi saya.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

A. ---◌---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---◌---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---◌---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
------------------	---------	----------

جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "a

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Kontribusi Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Karang Mangu Dan Bajing Jowo”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

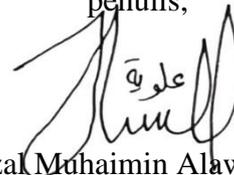
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan selama proses perkuliahan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua Orang Tua, Bapak H. Muntasiron dan Ibu Hj. Alfiyah Anwar serta adik saya Rizka Amalia sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Besar Bani H. Alwi Anwar dan Bani Simbah Bakhrun yang selalu memberikan support kepada penulis untuk terus rajin belajar dan juga tak pernah lupa mendoakan pada penulis selama proses belajar.
9. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Rembang, 06 Juni 2023

penulis,



Rizal Muhaimin Alawiyyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Tenaga Kerja.....	16
2. Teori Modal .....	18
3. Teori Teknologi .....	20
4. Teori Produksi .....	24
5. Teori Pendapatan .....	26
B. Telaah Pustaka .....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	50

D. Hipotesis Penelitian.....	51
1. Hubungan tenaga kerja dengan Pendapatan.....	52
2. Hubungan modal dengan pendapatan .....	52
3. Hubungan teknologi terhadap pendapatan .....	53
BAB III .....	54
METODE PENELITIAN.....	54
A. Topik dan Objek Penelitian.....	54
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	54
C. Definisi Operasional Variabel.....	55
D. Sumber Data.....	58
E. Populasi dan Sampel .....	59
1. Populasi .....	59
2. Sampel.....	60
3. Metode Pengumpulan Data .....	61
4. Teknik Analisis Data .....	62
BAB IV .....	69
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
B. Hasil Deskriptif Data.....	70
C. Deskriptif Data Penelitian .....	71
1. Tenaga Kerja .....	71
2. Modal.....	72
3. Teknologi.....	73
D. Hasil Penelitian .....	74
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
3. Uji Hipotesis.....	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
1. Kontribusi Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan .....	82
2. Kontribusi Modal Terhadap Pendapatan Nelayan.....	83
3. Kontribusi Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan.....	85
BAB V.....	87

PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	92



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap pendapatan masyarakat nelayan di desa karang mangu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu nelayan yang ada di desa karang mangu, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program excel yang dilanjutkan dengan menggunakan aplikasi Eviews 10 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa tenaga kerja (X1), modal (X2), dan teknologi (X3/dummy) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di desa karang mangu. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan pemerintah daerah memberikan dukungan melalui kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di desa karang mangu.

**Kata Kunci: Tenaga Kerja, Modal, Teknologi, Pendapatan**



## **ABSTRACT**

This study aims to determine how much the contribution of labor, capital and technology to the income of fishing communities in Karang Mangu Village. The type of research used in this research is using quantitative research and using primary data. Primary data were obtained from questionnaires distributed to respondents, namely fishermen in Karang Mangu Village, then the data was processed using the Excel program which was followed by using the Eviews 10 application with the multiple linear regression analysis method. The results show that labor (X1), capital (X2), and technology (X3/dummy) have a positive and significant effect on the income of fishing communities in Karang Mangu Village. From the results of this study it is hoped that the local government will provide support through policies and strategies to increase the income of fishing communities in Karang Mangu Village.

**Keywords: Labor, Capital, Technology, Income**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dilihat dari letak geografis, Negara Indonesia ini terbentang dari 60 LU hingga 110 LS dan 920 hingga 1420 BT dan terdiri atas pulau besar dan juga kecil yang berjumlah sekitar 17.504 pulau. Tiga perempat wilayahnya adalah laut (5,9 juta km<sup>2</sup>), dengan garis pantai sepanjang 95.161 km, terpanjang kedua setelah Kanada. Dengan adanya Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957, Indonesia menyatakan kepada dunia bahwa Laut Indonesia (laut di sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia) merupakan satu kesatuan dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Dan Indonesia diakui sebagai negara kepulauan oleh masyarakat internasional melalui Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut yang ketiga, Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut 1982 (UNCLOS 1982), yang kemudian Indonesia menandatangani UU No. 17/1985. Berdasarkan UNCLOS 1982, luas wilayah laut Indonesia adalah 5,9 juta km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 3,2 juta km<sup>2</sup> perairan teritorial dan 2,7 km<sup>2</sup> zona ekonomi eksklusif. Permukaan perairan ini tidak termasuk landas kontinen. Hal itu menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia (kepulauan terbesar di dunia). Pasal 25A UUD 1945 (hasil Perubahan Kedua UUD 1945) menyatakan bahwa “negara kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang bercirikan kepulauan dengan batas-batas dan hak-hak yang ditetapkan dengan undang-undang.” Hal ini

semakin mempertegas eksistensi Indonesia sebagai negara maritim, khususnya wilayah pesisir dan sektor kelautan dan perikanan kecil, serta pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, akan menjadi semakin penting dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 tentang Pengelolaan Pulau pada tahun 2007. Namun kenyataannya pembangunan sektor kelautan dan perikanan belum dimanfaatkan secara optimal (Lasabuda, 2013).

Menurut Kementerian Perikanan dan Kelautan (KKP) RI, sumber daya perikanan laut yang tersebar di seluruh perairan territorial Indonesia dan juga perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) memiliki potensi lestari sebesar 12,54 juta per ton per tahunnya. Terumbu karang di Indonesia meliputi area seluas 25.000 kilometer persegi. Namun hanya 5,3% terumbu karang yang kondisinya sedang dan juga 30,54% kondisinya cukup buruk. Laut Indonesia sendiri memiliki 950 terumbu karang, 555 spesies alga, dan sekitar 8.500 spesies ikan yang berbeda. 37% dari seluruh spesies ikan di dunia terdapat di perikanan laut Indonesia. Sumber daya ikan juga merupakan salah satu peluang terbesar di lautan kita. Indonesia menjadi salah satu pengeksport produk kelautan dan perikanan terbesar di dunia. Di Indonesia, sejumlah jenis ikan memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti tuna, udang, lobster, ikan karang, aneka ikan hias, kerang, dan rumput laut. Potensi sumber daya nonhayati di laut lepas Indonesia juga melimpah. Indonesia masih memiliki banyak perairan yang memiliki potensi ekonomi, namun tidak dikelola dengan baik.

Beberapa wilayah administratif di Indonesia memiliki wilayah yang cukup luas, salah satunya adalah Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang wilayahnya berada di pesisir utara Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah di pantai sekitar 1014 km<sup>2</sup> 63,5 km. Dan 35% dari luas daerah Rembang yang menjadi kawasan daerah pesisir yang meliputi wilayah tersebut 355,95 km<sup>2</sup>. Sebagai daerah yang memiliki potensi sumber daya laut yang cukup besar, letak Kabupaten Rembang yang berada di pesisir pantai tentunya sangat menguntungkan. Namun kenyataannya, penduduk Kabupaten Rembang masih sangat minim dalam hal kesejahteraan. Di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Rembang sendiri memiliki angka kemiskinan di atas 15%. Di Kabupaten Rembang saja, 138.450 orang tergolong miskin pada puncaknya pada tahun 2010. Agar perekonomian Kabupaten Rembang berkembang, potensi laut perlu dikelola secara efektif.

Perikanan laut terbesar urutan pertama di Rembang Jawa Tengah, lihat Tabel 1.1 di bawah ini. Daya produksi dari perikanan laut di Rembang meningkat pada 2008 hingga 2012. Pada tahun 2010 menurun sebesar 39.851,7 ton pada sepuluh Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berlokasi dikabupaten ini. Pada hasil dari TPI juga distribusikan ke beberapa daerah Luar Jawa, antara lain Lampung, Jambi, hingga di daerah Sumatera bagian tengah, bahkan juga luar negeri. Tabel 1.2 memperlihatkan jumlah para Nelayan dan keranjang ikan sejak 2008 tidak seimbang hingga tahun 2012. Jumlah para nelayan dan juga Keranjang ikannya tidak terlalu besar dari 14

kecamatan yang ada di Kabupaten Rembang, dan hanya 5 wilayah yang masuk dekat laut. Ketika sumber daya meningkat Orang yang bekerja di industri perikanan ada prospek untuk dikembangkan. Dengan tersedianya layanan dan infrastruktur pendukung agar bisa produksi ikan laut seperti pada Tabel 1.3. menunjukkan bahwasanya subsektor hasil Perikanan Laut Kabupaten Rembang tidak stabil selama periode 2008-2012. Penangkapan ikan laut terbesar terjadi di Tahun 2012 sebanyak 58.496.891 ton. Sehingga Produksi Perikanan Laut Kabupaten Rembang Terklasifikasi tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan masing-masing tahun yang tidak stabil (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2008). Untuk tarifnya seperti pertumbuhan ikan laut di atas dapat dilihat pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.1**

**Produksi perikanan laut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2008-2012.**

No.	Kabupaten/Kota	Produksi(ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Kab. Cilacap	5.509,5	14.667,4	4.832,7	19.921,4	22.963,1
2.	Kab. Kebumen	2.247,5	2.249,4	600,9	3.741,8	3.692,9
3.	Kab. Purworejo	53,7	67,4	77,1	61,3	68,2
4.	Kab. Wonogiri	21,2	24,3	24,7	54,9	58,7
5.	Kab. Rembang	32.372,1	40.449,1	39.851,7	50.264,2	58.496,9
6.	Kab. Pati	31.067,2	31.132,5	38.717,4	44.041,0	47.576,4
7.	Kab. Jepara	5.940,0	5.992,6	6.906,4	7.222,8	6.429,2
8.	Kab. Demak	1.809,7	1.903,9	1.758,3	3.133,6	3.749,7
9.	Kab. Kendal	1.312,0	1.530,8	1.550,5	1.834,6	2.031,8

10	Kab. Batang	22.853,6	23.296,2	29.931,6	31.244,2	29.847,6
11.	Kab. Pekalongan	1.174,6	1.764,1	1.947,0	2.059,8	2.128,1
12.	Kab. Pemaang	10.791,5	11.014,4	14.064,6	17.107,8	18.126,0
13.	Kab.Tegal	434,7	588,1	415,1	1.269,8	1.432,2
14.	Kab. Brebes	2.386,3	2.503,8	5.974,5	7.967,4	4.442,5
15.	Kota Semarang	164,1	175,1	335,7	567,9	856,7
16.	Kota Pekalongan	31.948,7	33.045,3	35.678,6	19.355,7	19.559,0
17.	Kota Tegal	20.961,5	25.231,3	29.226,4	35.206,3	28.189,3

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Dari tabel diatas bisa dilihat, bahwa hasil produksi ikan laut dikabupaten Rembang tiap tahunnya mengalami kenaikan. Ini artinya kabupaten rembang memiliki potensi yang besar dibandingkan dengan yang lain.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Nelayan dan Bakul Ikan Kabupaten Rembang Tahun 2008-2012**

No.	Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Nelayan	18.900	19.225	19.703	25.753	19.842
2.	Bakul Ikan	696	696	1.049	1.466	1.477

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Laut Kabupaten Rembang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah nelayan dan penjual ikan di setiap tahunnya mengalami kenaikan.

**Tabel 1.3**

**Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut Kabupaten Rembang Tahun 2008-2012**

Produksi Perikanan Laut	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Produksi (Ton)	34.627.971	40.447.574	39.851.662	50.264.166	58.496.891
Nilai Produksi (Rp)	188.195.573.700	199.537.159.119	204.234.707.038	277.318.359.250	333.032.305.000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi dari tahun 2009-2010 mengalami penurunan kemudian tahun 2011-2012 mengalami kenaikan yang sangat fantastis. Sedangkan nilai produksi mengalami kenaikan dari setiap tahunnya.

**Tabel 1.4**

**Laju Pertumbuhan Perikanan Laut Kabupaten Rembang Tahun 2008-2012 (Persen)**

Tahun	Laju Pertumbuhan
2008	29,55
2009	16,81
2010	-6,42
2011	32,79
2012	16,38

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang (data diolah)

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa laju pertumbuhan perikanan dari tahun 2008-2012 mengalami naik – turun atau fluktuasi. Tabel tersebut

menunjukkan bahwa laju pertumbuhan subsector perikanan berfluktuasi dari tahun 2008 hingga 2012. Laju pertumbuhan subsector perikanan mengalami penurunan pada tahun 2009, 2010, dan 2012. Pada tahun 2011 pertumbuhan produksinya positif sebesar 32,79%. Masalah ini juga harus menjadi perhatian terkhusus pemerintah daerah. (Ameriyani, 2014: 226-230).

Dengan luas laut yang luas, tentu sangat mudah untuk memiliki kesempatan menjelajahi perekonomian yang berkembang sebagai sumber kehidupan di Desa Karang Mangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, tepatnya di ujung timur Kabupaten Rembang. Di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur atau 49 km sebelah timur Kantor Kabupaten Rembang. Sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai nelayan, 2346 laki-laki dan 3321 perempuan dan total 1273 Kartu Keluarga (KK), sedangkan luas desa Karang Mangu adalah 46.267 ha. Desa Karang Mangu memiliki potensi dalam banyak hal salah satunya adalah sektor kelautan dimana sebagian besar masyarakat desa Karang Mangu bermata pencaharian atau bekerja sebagai nelayan. Pedesaan di wilayah pesisir secara alami didominasi oleh lautan, oleh karena itu masyarakat di wilayah pesisir bergantung pada sumber daya alam pesisir dan laut. Pertumbuhan penduduk yang cepat tentu mendorong penggunaan sumber daya yang ada. Hal ini berdampak positif dalam membangun ekosistem dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, namun di sisi lain juga berdampak negatif

terhadap berlebih atau kurang semangat untuk menjaga ekosistem. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan atau pemeliharaan tanah sangat penting bagi keberhasilan pengelolaan untuk kepentingan bersama. Karena ekosistem yang rusak sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat nelayan dan laut adalah satu-satunya sumber kehidupan (Nanlohy, Bambang, Ambaryanto & Hutabarat, 2014:90).

Penggunaan kata desa nelayan memunculkan pengertian bahwa nelayan dapat dilihat sebagai masyarakat yang hidup di pesisir dengan ciri khas tersendiri, sehingga mereka juga dapat digambarkan sebagai masyarakat yang tinggal di desa nelayan pesisir dan memanfaatkan laut untuk mata pencahariannya. Keluarga merupakan inti terkecil dari masyarakat dan berfungsi sebagai pusat pengumpulan informasi tentang kehidupan nelayan. (Mankiw & Reis, 2002).

Karangmangu adalah sebuah desa di tepi Utara Jawa Tengah bagian Timur. Termasuk bagian dari kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. banyaknya pesantren yang berdiri dengan ribuan santri yang bermukim juga memberi label kota itu sebagai kota santri. Luas desa Karangmangu adalah 46,43 terletak diantara koordinator bujur 111,666995 dan koordinator lintang -6,753921. Desa Karangmangu terdiri dari 12 RT dan 2 RW. Batas-batas wilayah desa karangmangu adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara laut jawa
2. Sebelah Selatan Desa Banowan

3. Sebelah Barat Desa Bajing Jowo dan Bajing Meduro

4. Sebelah Timur Desa Temperak

Desa Karangmangu dilihat dari geografisnya yang dikitari oleh berbagai sektor kehidupan, Stabilitas ekonomi masyarakat sekitar pesantren adalah mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan. tak heran jika disebut dengan kota ikan, secara tipologi daerah tersebut merupakan wilayah pesisir. Akan tetapi, secara ekonomi tidak hanya fokus pada satu sumber saja. Sumber perekonomian masyarakat bermacam-macam, seperti Nelayan, wiraswasta, Guru Swasta, Tukang kayu, perangkat desa, sopir, buruh migran, buruh harian, PNS, karyawan swasta, montir, polri dan Ibu rumah tangga. sehingga dapat disimpulkan bahwa Desa Karangmangu jenis pekerjaan Nelayan yang lebih dominan yaitu sebesar 1122.

Kehidupan nelayan di Desa Karang Mangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang sebagian besar masih didominasi oleh kalangan menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan banyaknya masyarakat pesisir khususnya nelayan desa Karang Mangu yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan. Jadi yang kami dapatkan dari masyarakat nelayan adalah gizi buruk, pendidikan dan kesehatan. Karena masalah ekonomi semua masyarakat nelayan, maka perlu untuk meningkatkan, menanggapi dan menyelesaikan setiap individu atau kelompok dalam pengentasan kemiskinan.

Nelayan adalah sekelompok tenaga kerja yang mata pencahariannya bergantung pada hasil laut baik melalui penangkapan ikan secara langsung maupun melalui usaha tani. Mereka biasanya tinggal di pantai, di kota atau daerah pemukiman yang dekat dengan tempat mereka ditempatkan. Menurut beberapa literatur yang ada, menangkap ikan merupakan pekerjaan masyarakat yang tergolong miskin. Padahal, dibandingkan dengan sektor lain seperti pertanian, nelayan termasuk dalam strata sosial paling bawah. Meski tidak bisa dikatakan semua masyarakat nelayan miskin. Perlu kita ketahui bersama bahwa nelayan bukanlah satu kesatuan. Mereka terdiri dari beberapa kelompok, yang dapat dibagi menjadi tiga kelompok tergantung dari kepemilikan alat tangkap, yaitu: Nelayan pekerja, nakhoda dan nelayan perorangan. Nelayan pekerja adalah nelayan yang bekerja dengan atau menggunakan alat tangkap lain. Sebaliknya, nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki hasil tangkapannya sendiri tetapi dieksploitasi oleh orang lain. Nelayan solo adalah nelayan yang memiliki jaring ikan sendiri dan tidak berinteraksi dengan orang lain di bawah kendali mereka sendiri. Dari ketiga tipe ini, nakhoda umumnya tidak miskin. Faktanya, nelayan pekerja dan nelayan perorangan biasanya menderita kemiskinan. Oleh karena itu, kedua kelompok nelayan ini merupakan mayoritas yang merupakan gambaran dari kemiskinan kehidupan nelayan. (Imron, 2003:64).

Masyarakat nelayan yang identik dengan kemiskinan tentu menjadi masalah umum yang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius.

Tidak mungkin sesuatu muncul begitu saja, pasti ada faktor yang melatar belakangnya, salah satunya akses pasar yang rendah dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam serta faktor sosial yang ada seperti pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kesehatan yang buruk. dengan kurangnya perencanaan mengakibatkan tumpang tindih beberapa industri di wilayah tersebut, pencemaran dan kerusakan lingkungan (Ilyaza & Nasikh, 2022:1). Kemiskinan yang melanda desa Karang Mangu hanya bisa diatasi dengan menghidupi setiap individu atau pekerja masyarakat nelayan untuk meningkatkan pendapatannya. Penghasilan akan meningkat ketika setiap orang atau karyawan menyadari kecacatannya, sehingga mereka membutuhkan pelatihan dan pelatihan kejuruan untuk meningkatkan penghasilannya. Kemiskinan juga dapat diubah dengan peningkatan produktivitas, karena peningkatan produktivitas mendorong pertumbuhan ekonomi dan pendapatan, sehingga masyarakat nelayan juga menjadi lebih sejahtera dan tercukupi kebutuhan hidupnya. Pendapatan lain yang diperoleh juga tidak dimanfaatkan sepenuhnya sehingga disimpan untuk digunakan nanti.

Di sisi lain, terjadinya kemiskinan pada masyarakat nelayan disebabkan oleh faktor struktural dan budaya. Faktor struktural dicirikan oleh perkembangan umum masyarakat nelayan pesisir. Pada saat yang sama, secara budaya disebabkan oleh kurangnya produktivitas tenaga kerja, keterbatasan dari modal dan juga teknologi. Ditambah dengan budaya hidup

malas, mewah, manajemen yang buruk bagi sumber daya alam yang terbatas. Kebijakan top-down pemerintah tidak berpedoman pada prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat nelayan setempat. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Hal ini bukan berarti masyarakat nelayan sendiri tidak mau maju, akan tetapi masyarakat nelayan belum memiliki kesempatan untuk lebih maju. Namun hambatan dalam budaya masyarakat nelayan sangat wajib diperbaiki untuk pembangunan. Faktor-faktor tersebut selama ini mendukung munculnya proses konservasi dalam kemiskinan masyarakat nelayan di wilayah setempat, dan keberadaan masyarakat nelayan selalu terabaikan dalam pembangunan nasional, padahal keberadaan sub-wilayah nelayan penting bagi pembangunan perikanan nasional. Masalah terbesar yang sering terjadi di wilayah pesisir adalah terkait dengan pengelolaan pada sumber daya alam. Ini disebabkan masih lemahnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan pengelolaan kawasan pesisir dan laut. Selain itu, rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat membuat proses partisipatif menjadi tidak konsisten. (Shofwan, Khusaini & Badriyah, 102).

Dalam konteks permasalahan yang begitu kompleks, perlu diketahui pola atau faktor yang menyebabkan masyarakat nelayan semakin miskin dan sulit untuk menghasilkan atau memaksimalkan pendapatan agar kebutuhan sehari-hari nantinya dapat dengan mudah dipenuhi. Temuan-temuan kajian kesejahteraan masyarakat nelayan yang sering diperdebatkan

saat ini menunjukkan bahwa kemiskinan dan ketimpangan sosial ekonomi atau ketimpangan pendapatan yang dialami masyarakat nelayan merupakan masalah signifikan atau sakral yang dihadapi nelayan dan sangat sulit untuk dipecahkan. (Prakoso, 2013: 3 Skripsi Unnes).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana kontribusi tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Selain petani, pedagang, dan PNS, warga juga berprofesi sebagai nelayan. Masyarakat nelayan Desa Karang Mangu terlihat hidup sederhana, terbukti dengan tempat tinggal mereka yang dibangun di atas panggung tinggi yang menjorok hingga ke pantai. Mereka melaut dan meninggalkan pantai selama beberapa hari guna mencari nafkah bagi keluarga mereka. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan survei dengan topik **“Kontribusi Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Mempertimbangkan deskripsi dan latar belakang yang dipublikasikan, topik yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Karang Mangu?

2. Bagaimana teknologi yang tepat dapat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Karang Mangu?
3. Bagaimana ketersediaan modal dalam membantu pendapatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Guna menganalisis dan mengukur seberapa besar pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Karang Mangu.

1. Pengukuran dan analisis kesenjangan pendapatan yang signifikan antara masyarakat nelayan yang menggunakan teknologi modern dan yang tidak menggunakan teknologi modern di Desa Karang Mangu Kabupaten Rembang.
2. Pentingnya modal dalam usaha masyarakat nelayan sebagai sarana mempercepat pendapatan

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dengan harapan bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak:

1. Penelitian ini menjadi sebagai sumber rujukan para nelayan Indonesia dan khususnya desa karang mangu.
2. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa dan pemerintah daerah.
3. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi masyarakat nelayan dan pemerintah Kabupaten Rembang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Bab I Pendahuluan** dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bab II Pemikiran teoritis** bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini serta hasil penelitian sebelumnya dengan topik pembahasan yang serupa. Bab ini juga menceritakan tentang kerangka penalaran dan hipotesis.

**Bab III Metode penelitian** pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, topik dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**Bab IV Penelitian dan Pembahasan** pada bab ini menjelaskan tentang kondisi geografis dan demografis. Kemudian juga dipaparkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengolahan data.

**Bab V Terakhir**, bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan usulan yang ditujukan kepada pihak-pihak penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang berjudul kontribusi tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap pendapatan masyarakat nelayan di desa karang mangu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Karang Mangu. Hal ini dikarenakan tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam menangkap ikan, sebab untuk proses penangkapan ikan itu dibutuhkan tenaga kerja itu sendiri secara langsung. Agar dapat maksimal hasil tangkapan nelayan.
2. Modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Karang Mangu. Karena semakin banyak modal yang digunakan oleh para nelayan, maka semakin besar peluang mendapatkan hasil tangkapan yang banyak dan yang lebih baik.
3. Teknologi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Karang Mangu. Sebab semakin canggih teknologi yang digunakan terutama Freezer dan Cantrang sehingga semakin besar pula peluang untuk mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan juga hasil kesimpulan, sehingga saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Guna meningkatkan pendapatan bagi nelayan, harus adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dibarengi dengan pihak pemerintah ataupun swasta mengarahkan atau membimbing para nelayan tersebut.
2. Guna meningkatkan pendapatan nelayan maka diharapkan untuk beberapa pihak terkait seperti juragan ataupun ABK memberikan bantuan tambahan modal kepada para nelayan sebab modal itu sangat penting untuk proses penangkapan ikan guna mendapatkan hasil.
3. Untuk pemerintah daerah Rembang baik itu kabupaten atau desa diharapkan agar selalu mendukung dan memfasilitasi yang memiliki keterbatasan dalam menjalankan kegiatan nelayan.
4. Perlu adanya program khusus bagi keluarga nelayan itu sendiri dalam meningkatkan kognitif nelayan, tentang bagaimana pentingnya kapal besar bagi nelayan guna meningkatkan pendapatan mereka.
5. Untuk peneliti, selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan guna melihat kondisi pendapatan masyarakat nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2007). Ekonomi Pembangunan. *Jakarta; Graha Ilmu*, 13.
- Ameriyani, P. (2014). PERENCANAAN PENGEMBANGAN SUB SEKTOR PERIKANAN LAUT DI LIMA KECAMATAN KABUPATEN REMBANG. *Universitas Negeri Semarang*, 226-230.
- Barthos, B. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu Pendekatan Makro. *Jakarta: Bumi Aksara*, 265.
- Eka Suryani, i. l. (2020). Pengaruh biaya tenaga kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan nelayan di desa mantang lama kecamatan mantang.
- Ernawanty Mappiga, M. F. (2020). tenaga kerja, modal kerja dan teknologi pengaruhnya terhadap pendapatan nelayan desa bambu.
- Fathorroz, J. d. (2003). Teori Produksi. *Jakarta*.
- Gosyen, R. (2014). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.
- Habibie, T. J. (2022). The analysis of pangandaran fisherman's actual usage level of GPS based on TAM model.
- Hadi, A. m. (2022). Pengaruh modal kerja, tenaga kerja, dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan melaut.
- Hellen Nanlohy, A. N. (2014). Analisis Persepsi Masyarakat terhadap pengelolaan kawasan mangrove teluk kotania. *JURNAL WILAYAH DAN LINGKUNGAN*, 90-92.
- Imron, M. (2003). KEMISKINAN DALAM MASYARAKAT NELAYAN. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 64.
- indah, P. (2020). Analisis pengaruh modal, tenaga kerja dan lama melaut terhadap pendapatan nelayan payung dikelurahan blimbing.
- jamal, B. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan [ Study Nelayan Desa Klampis Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. *JURNAL ILMIAH*.
- Keynes. (2010). Economic Development . *New York and London*, 141.
- Lasabuda, R. (2013). PEMBANGUNAN WILAYAH PESISIR DAN LAUTAN. *Jurnal Ilmiah Platax Indonesia*, 93-96.
- Lein, A. (2018). Factors Affecting the fisherman household income and welfare.
- M., K. (2020). *Harmful Algal Blooms: Identifying Effective Adaptive Actions Used in Fishery Dependent Communities in Response to a Protracted Event*.

- Mankiw, G. (2007). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 12.
- Mankiw, G. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 10.
- Mappigau, E. (2020). Tenaga Kerja, modal dan teknologi pengaruhnya terhadap pendapatan nelayan desa bambu kecamatan mamuja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12.
- Masyuri. (2017). *Ekonomi Nelayan dan Kemiskinan Struktural*. Jakarta, Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan LIPI., 78.
- Mukherjee. (2019). *Makro Ekonomi*. PT. Gramedia, 11.
- Muryanto. (1989). Konsep Produksi. [balitnak.litbang.deptan.go.id/index.php](http://balitnak.litbang.deptan.go.id/index.php), 20.
- Noer. (2010). *Perekonomian Indonesia*. Liberty., 141.
- Nordhaus., S. &. (2022). *Perekonomian Indonesia*, Erlangga. Jakarta. .
- Prakoso, J. (2013). PERANAN TENAGA KERJA, MODAL, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN KABUPATEN PEMALANG. *Skripsi*, 3.
- Putong. (2022). *Mikro Ekonomi*. Eirlangga.
- Rembang, D. K. (2008). Kabupaten Rembang dalam angka 2008. *Rembang*, 22.
- Reni ruswanti, M. S. (2019). Pengaruh tenaga kerja, modal, dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di kelurahan.
- Revan Ilyaza, N. (2022). PERANAN TENAGA KERJA, MODAL, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN. *Jurnal PENA*, 1.
- ridha, A. (2017). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kecamatan idi rayeuk.
- rizqi, R. m. (2022). Pengaruh tenaga kerja, modal kerja dan teknologi terhadap pendapatan nelayan di desa labuhan sumbawa.
- Salman. (2009). *Ekonomi Makro*. Penerbit PT Gramedia Pustaka, 62.
- Sesabo, J. K. (2004). Factors affecting Income Strategies among households in Tanzanian Coastal Villages: .
- Shofwan, M. K. (2008). PENGELOLAAN POTENSI SUMBERDAYA KELAUTAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 102.
- Suherman. (2020). analisis pendapatan nelayan di desa lambur luar kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung.

- Sukirno. (2005). *Mikro Ekonomi. Jakarta Grafindo Persada.*
- suwarno, M. a. (2018). pengaruh modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan dikelurahan kuala.
- Tikadar, K. K. (2022). Livelihood status of small scale fishermen and determinants of their income:insights from north-eastern floodplains of bangladesh.
- wang, P. (2022). Assessment of Changes in Environmental Factors Affecting Aquaculture Production and Fisherfolk Incomes in China between 2010 and 2020.
- Wardana, I. N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI DESA SERANGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN. *E-Jurnal EP Unud*, 7 [12]: 2549-2579.
- winunggu, f. k. (2022). pola pendapatan nelayan di jawa tengah.